

Naskah publikasi

**VISUALISASI SENSASI WARNA BUNGA DALAM FOTOGRAFI
EKSPRESI**



Disusun dan di persiapkan oleh
Intan Wibi Priyanto
1510072131

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

spectā

Journal of Photography,
Arts, and Media

VISUALISASI SENSASI WARNA BUNGA DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Intan Wibi Priyanto

Arti Wulandari

Kusrini

Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media
Rekam

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km. 6.5 Sewon, Bantul, 55188

Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Surel: wibipriyanto525@gmail.com

Volume X Nomor Y,
Juni 2022: yy-zz

ABSTRAK

Fotografi ekspresi merupakan ungkapan jiwa yang mengutamakan ekspresi jati diri pribadi seseorang yang akan diekspresikan dalam karya seni fotografi. Ide penciptaan karya fotografi ini berawal wujud dari rasa ketertarikan dan kegemaran seniman pada bunga yang dimana setiap hari dapat dijumpai di lingkungan sekitar yang juga memengaruhi psikologis dalam menjalani kehidupan sehari-hari seniman. Pemaknaan pada karya fotografi dengan objek bunga-bunga tropis berdasarkan imaji dan sensasi yang dirasakan seniman. Sensasi-sensasi yang ditimbulkan seperti rasa bahagia, rindu, semangat, keceriaan, impian dll yang ada pada warna-warna bunga. eksplorasi yang dihasilkan juga tidak lepas dari permainan teknik fotografi, komposisi fotografi dan pemilihan pencahayaan digunakan membentuk visual yang menarik. bertujuan untuk menginterpretasikan sensasi warna dengan objek bunga sebagai ungkapan ekspresi jiwa hingga mencapai maksud yang diinginkan melalui fotografi ekspresi. Setiap karya foto yang diciptakan dan juga menjadi tujuan pada karya ini menghadirkan visual yang memberikan pesan tentang sensasi warna sebagai bentuk *healing* atau perwujudan dari perasaan dan juga rasa yang dialami ketika memandang warna bunga.

Kata kunci: sensasi warna, bunga, fotografi ekspresi.

ABSTRACT

Expression photography is an expression of the soul that prioritizes the expression of one's personal identity which will be expressed in photographic works of art. The idea of creating this photographic work originated from the artist's sense of interest and passion for flowers which can be found every day in the surrounding environment which also affects the psychology of the artist's daily life. The meaning of photographic works with objects of tropical flowers is based on the images and sensations felt by the artist. The sensations generated such as feelings of happiness, longing, enthusiasm, joy, dreams, etc. that exist in the colors of flowers. The resulting exploration is also inseparable from the game of photography techniques, photographic composition and lighting selection used to form attractive visuals. aims to interpret the sensation of color with flower objects as an expression of the soul's expression to achieve the desired purpose through expression photography. Every photograph that is created and is also the goal of this work presents a visual that gives a message about the sensation of color as a form of healing or the embodiment of feelings and feelings experienced when looking at the color of flowers.

Keywords: color sensation, flowers, expression photography.

PENDAHULUAN

Karya fotografi merupakan hasil rekaman yang menghadirkan suatu bentuk representasi sebuah objek yang kemudian menjadi subject matter karyanya. Subject matter dalam penciptaan karya seni fotografi ini mewakili pengalaman dari diri penulis mengenai kesukaan pada bunga dan ragam warna bunga juga lebih menekankan kepada sensasi saat melihat dan menikmati warna pada bunga yang bisa menimbulkan rasa tersendiri ketika menikmatinya, terutama dalam rasa yang positif, dimana bisa menggugah hati dan menjadi larut saat melihat warna bunga. Seperti timbul rasa haru, senang, dan lainnya yang berada di ranah hal positif. Selain itu bisa juga membantu dalam menyegarkan pikiran ataupun healing yang divisualisasikan menjadi karya foto ekspresi yang diharapkan mampu memunculkan makna juga interpretasi berbeda-beda bagi penikmat foto.

Pemilihan objek bunga

sangat kaya akan warna dan mudah di temui di sekitar, selain itu ketertarikan psikologis manusia juga ada pada bunga, yang jika melihatnya timbul sensasi-sensasi yang berbeda pada setiap bunga dan manusia. Menurut Sulasmi Darma Prawira W.A. (Sulasmi, 2002:27) dalam bukunya berjudul Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya, menyebutkan bahwa, sensasi adalah rasa yang berhubungan dengan indera. Sensasi warna tentunya berhubungan dengan indera mata, karena sifatnya yang visual. Cahaya yang merangsang retina mata yang menyebabkan sensasi warna. Sensasi warna terjadi apabila ada cahaya, jadi bila tidak ada cahaya sensasi warna tidak akan timbul, karena saat ini penampilan warna masih tergantung kepada cahaya.

Sebab itu sensasi yang ditimbulkan dari warna yang dihadirkan oleh bunga memiliki kesan yang berbeda pada setiap orang dan mempengaruhi emosi dan juga kepribadian.

Rumusan masalah yang muncul dari penciptaan karya ini, yaitu bagaimana memvisualkan dan memunculkan sensasi warna bunga dalam media fotografi. Dengan begitu tujuan dan manfaat dari penciptaan karya ini, yaitu Memvisualkan karakter warna bunga dalam media fotografi juga dapat meningkatkan kemampuan diri dalam eksplorasi warna dalam fotografi, selain itu interpretasi warna pada objek bunga sebagai ungkapan ekspresi dengan tujuan yang dapat menginterpretasikan sensasi warna dengan objek bunga sebagai ungkapan ekspresi jiwa, sehingga manfaatnya adalah dapat memberikan *visual therapy* pada penikmat fotografi.

Fotografi Ekspresi

Dunia fotografi saat ini sudah berkembang dengan sangat pesat dan fotografi sekarang bukan hanya sebagai pendokumentasian saja, bahkan mengapresiasi pendapat, kritik, dan saran pun bisa dilakukan melalui media fotografi.

Dalam penerapannya fotografi sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, contohnya sebagai media dokumentasi dan ekspresi karya seni (Puspita, 2021:152)

Fotografi Ekspresi merupakan ungkapan jiwa yang menutamakan ekspresi jati diri pribadi seseorang yang akan diekspresikan dalam karya seni murni. Soedjono (2006:27) Dalam buku *pot pouri* dijelaskan bahwa Karya fotografi adalah suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri selaku pemotret dalam proses menciptakan karya fotografi seni dan berupa karya yang menitikberatkan kepada nilai-nilai ekspresif-estetis seni itu sendiri yang di sebut karya seni murni fotografi (*fine art photography*)

Fotografi juga sebagai domain pencarian jati diri atau cerminan jati diri, inilah yang disebut fotografi seni atau fotografi ekspresi. Sebuah pengalaman estetis lebih berperan penting dalam gejolak perasaan yang mempunyai bentuk bermacam-

macam. Visualisasi dari sebuah gambaran jiwa dimana setiap orang memiliki dan merasakannya tapi setiap orang merasakan yang berbeda-beda. Keistimewaan dari perasaan yang dimiliki lalu diungkapkan dan dituangkan ke dalam medium fotografi sehingga menjadi sebuah karya fotografi. Karya tersebut menjadi bersifat pribadi dan personal. Karya fotografi disamping kediriannya yang mandiri juga dimanfaatkan bagi memenuhi suatu fungsi tertentu. Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai bahan luapan ekspresi artistik dirinya. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni (Paramithasari, 2019:24).

Lewat tangan fotografer

kreatif, fotografi telah menjadi 'objets d'art' yang mampu mengekspresikan luapan emosi dan daya kreatif si pemotretnya. (Soedjono, 2006:50). Dalam tugas akhir ini yang berjudul visualisasi sensasi warna bunga dalam fotografi ekspresi, yaitu mengedepankan ekspresi jiwa pemotret dalam menyampaikan visual sensasi warna bunga dalam fotografi ekspresi, Maka dari itu penciptaan karya ini memiliki tujuan yaitu menginterpretasikan sensasi warna bunga yang dapat dinikmati dengan hanya melihat objek bunga sebagai ungkapan ekspresi jiwa dan memvisualkan karakter warna bunga dalam media fotografi.

Psikologi Warna

Ditinjau dari segi Ilmu bahasa, perkataan psikologi berasal dari perkataan *psyche* yang diartikan jiwa dan perkataan *Logos* yang diartikan ilmu pengetahuan, karena itu, perkataan psikologi seringkali diartikan dengan ilmu

pengetahuan tentang jiwa atau disingkat dengan ilmu jiwa (Walgito, 1990:1).

Warna merupakan fenomena getaran/gelombang, dalam hal ini gelombang cahaya. Warna merupakan getaran/gelombang yang diterima indra penglihatan. dapat didefinisikan secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara subjektif/psikologis sebagai pengalaman indra penglihatan. (Sanyoto, 2009:11).

Warna adalah sesuatu yang akrab dengan keseharian, namun kemampuan mengekspresikannya sebagai dasar mengaplikasikan pada proses kreatif dapat dipelajari. Warna merasuki berbagai bentuk komunikasi visual. Sebuah warna atau serangkaian palet warna memiliki kekuatan untuk memuat makna simbolik, membangkitkan emosi atau suasana tertentu, menyampaikan suatu pesan, atau sederhananya dapat menarik perhatian (Matt Woolman dkk

2009:7).

Warna yang digunakan secara artistik sebagai alat ekspresi manusia, nampaknya mempunyai latar belakang sejarah tersendiri yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah seni rupa sejak zaman prasejarah sampai zaman modern dengan abad komputernya. Selain itu warna juga bagian dari seni, dimana sudah menjadi persepsi visual yang sudah membantu kita dalam memahami sebuah cerita pada suatu kisah sehingga emosi, sensasi dan interpretasi pada kisah tersebut dapat kita mengerti walaupun cerita tersebut telah berlangsung berabad-abad bahkan beribu-ribu tahun. Salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang bisa mengungkapkan atau menyampaikan pesan secara instan dan mudah diserap maknanya adalah warna.

Dalam fotografi sendiri, warna menjadi hal yang mendasar dalam menciptakan sebuah karya dengan memahami dan



menguasai penggunaannya itu sendiri. Secara umum warna mempunyai kesan tersendiri untuk membangkitkan dan mempengaruhi rasa dan psikologi diri ketika memandangnya ialah dengan memberikan pengalaman keindahan. Dalam hal ini dikatakan ada keharmonisan warna. Pada harmoni warna kita juga menjumpai bangkitnya efek menyenangkan dari dua atau lebih terhadap masing-masing warna sehingga dikenal dengan daya tampilan warna primer, sekunder, tersier dan komplementer, Selain karakter jenis pada warna, warna juga dibagi menjadi dua golongan yaitu warna panas dan warna dingin. Warna panas seperti merah, oranye, hijau kekuningan, ungu kemerahan. Kesan yang di timbulkan oleh warna panas adalah semangat, kuat, dan aktif. warna dingin seperti biru hijau dan ungu, kesan yang ditimbulkan adalah kesejukan, melankolis, kesedihan dan kalem. Warna panas dan

dingin ber komplementer jika disandingkan dan memberikan kesan tertentu saat melihatnya.

Warna merupakan kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya. setiap warna memiliki kesan positif dan kesan negatif yang berpengaruh pada emosi. Secara psikologis warna berarti sensasi sinar yang diterima oleh otak melalui mata. Dalam bukunya berjudul *Theory of color*, Goethe menyatakan bahwa setiap warna memiliki kesan dan pengaruh tertentu, baik itu kesan positif maupun kesan negatif terhadap emosi seseorang (Goethe, 1941:20).

Komposisi

adalah seni menyusun elemen dalam frame yang membuat suatu foto tampak enak dipandang. Memilih sendiri elemen yang akan digunakan dan mengomposisikannya seperti Garis dan bentuk adalah elemen penting dalam komposisi (Excell, et al., 2012:81). Pengertian umum



maupun dalam kesenian, komposisi berarti susunan, menyusun dan menempatkan elemen dan objek sesuai format dan menghasilkan suatu susunan yang sedap dipandang.

Dalam proses karya ini digunakan komposisi guna menunjang aspek dalam mewujudkan visual sesuai dengan konsep dan karya yang diinginkan. Komposisi nya di antara lain seperti *framing*, *vertical* dan *horizontal*, pusat perhatian, garis diagonal, sepertiga bidang, warna panas dan warna dingin.

Tinjauan karya merupakan proses peninjauan karya foto yang berhubungan dengan karya yang akan dibuat. Tinjauan karya ini berguna sebagai perbandingan yang menunjukkan orisinalitas bahwa karya yang akan diciptakan sedikit banyaknya sesuai dengan karya-karya yang sudah ada. Berbagai sumber diteliti dalam tinjauan pustaka ini kemudian digabungkan dengan berbagai komponen lainnya

sehingga muncul ide dan karya baru yang orisinal.

Tinjauan karya ini merupakan bahasan secara garis besar tentang apa yang telah dicapai dalam proses berkarya. Selain itu tinjauan karya dilakukan untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan dan dapat memberikan pemahaman akan arah dan tujuan serta konsep karya tersebut diciptakan (Puspita, 2021:155).

Karya foto yang menjadi tinjauan yang pertama adalah karya dari Andrea Gulickx yang ia unggah pada blog dan websitenya yaitu Lensbaby 35m. <https://www.andreagulickx-photography.nl/portopolio/lensbaby-sweet-35/>. Diakses pada 25 april 2022 pukul 17:45 WIB

Andrea seorang fotografer perempuan yang berasal dari belanda berusia 55 tahun ini gemar memotret alam, dimana objek fotonya adalah bunga kebanyakan fotonya di ambil di luar ruangan seperti taman dengan banyak nuansa warna

dengan teknik makro. Andrea memotret dengan situasi cahaya yang berbeda, Maka dari itu Andrea mendapatkan warna yang intens dan bereksplorasi dengan cahaya. Selain itu foto-foto Andrea memiliki komposisi yang menarik dan bisa menempatkan negative space dan positif space. Dalam pemilihan *point of interest*. Andrea seperti memiliki keahlian tersendiri, dalam setiap fotonya objek selalu menonjol.

Seperti yang dikatakan Andrea ia sangat suka mengatur *Depth of Field* yang dimana ia memakai *DOF* sempit yang bertujuan dimana mata langsung tertuju pada objek. Selain itu permainan pada *Background* dengan menggunakan teknik Blur dan memanfaatkan suasana sekitar dari objek itu sendiri sehingga tidak sekedar rata atau datar, namun mempunyai tekstur.

Daya kreatif Andrea dengan memanfaatkan angin yang berhembus ketika memotret yang dimana gerakan bunga yang di terpa angin dan ia jadikan

foreground maupun *background* yang menciptakan keunikan tersendiri juga guna untuk memunculkan objek utama bunga yang fokus.

Perbedaan antara karya Andrea Gulickx dengan karya tugas akhir ini adalah sensasi dan mood yang ditampilkan berbeda. Dimana itu akan terlihat dari perbedaan warna dan permainan cahaya pada karya.





Gambar 1. 1 Karya Foto Andrea Gulickx



Gambar 1. 2 Karya Foto Andrea Gulickx
Sumber: <https://www.andreagulickx-photography.nl/portfolio/lensbaby-sweet-35/> Diakses pada 25 april 2022 pukul 17:45

WIB.

Karya foto yang menjadi tinjauan kedua, yaitu karya dari Imogen Cunningham adalah seorang fotografer perempuan klasik Amerika abad 20 dan seorang seniman. Pada awal 1920 an ia mulai mengubah gaya nya dalam ber fotografi, ia menciptakan studi yang dekat dan terperinci tentang kehidupan tumbuhan dan bentuk-bentuk alami lainnya.

Imogen Cunningham mampu mengabadikan keindahan alam botani, secara tidak langsung ia juga menikmati karya itu dan merasakan healing-nya. Dia juga sangat suka mengenai alam botani. Karya-karya botani Cunningham mempunyai pemaknaan yang dimaknai olehnya sendiri hasil dari perenungan sensasi yang ia dapat saat memotret juga ia tahu tentang seluk beluk bunga yang ia foto.

Karya Imogen Cunningham dijadikan Acuan karya karena dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini menyampaikan sebuah

sensasi dan sisi keindahan dari bunga, sensasi yang juga dapat dirasakan oleh penikmat yang bisa mempengaruhi psikologi atau menjadi healing saat memandangnya. Selain itu pada karya ini juga memaknai objek dari hasil renungan yang didapat ketika memotret.



Gambar 1. 3 Karya Foto Imogen Cunningham
Judul 1: "Two Callas".

Judul 2: magnolia
blossom, Tower of Jewels"

Fotografer: Imogen Cunningham

Sumber:

<https://www.holdenluntz.com/artists/imogen-cunningham/>

Diakses pada 25 april 2022 pukul 19:15 WIB.



METODE PENELITIAN

Dalam penciptaan ini, bunga-bunga dipilih menjadi objek utama yang akan dituangkan menjadi karya fotografi ekspresi. Objek penciptaan yang dipilih adalah bunga jenis tropis atau bisa didapat di sekitar penulis. Bunga yang berfokus selain dari bentuk, adalah warna mencolok yang akan menimbulkan sensasi dan juga menimbulkan makna dari warna bunga itu sendiri selain dari pengalaman estetis penulis, juga

yang di tangkap oleh penikmat bunga.

Beberapa bunga juga dapat dibudidayakan maupun tersebar di taman bunga pinggir jalan. Seperti contoh bunga mawar, bunga kembang sepatu, bunga krisan, bunga kenikir. Bunga anggrek dan lain nya. Bunga-bunga tersebut dijadikan objek atas dasar pemaknaan yang dibangun sendiri oleh sang seniman, juga ada berdasarkan makna aslinya yang menarik untuk divisualisasikan. Berikut adalah spesifikasi bunga-bunga yang dijadikan sebagai objek penciptaan antara lain bunga sepatu, bunga mawar, bunga krisan, bunga gazania, bunga lantana, matahari mini, bunga boroco, bunga kencana ungu, bunga markisa, bunga aster peacock, bunga lili hujan coklat, bunga ketumbar bolivia, bunga kenop, bunga kenikir, bunga anturium, bunga mata kucing, bunga tapak dara, dan bunga air mata pengantin.

Dalam penciptaan ini, bunga-bunga dipilih sebagai objek

utama yang akan dituangkan menjadi karya fotografi ekspresi. Bunga-bunga tersebut akan dipotret dengan sedemikian rupa dan membentuk kedekatan objek dengan seniman dalam penciptaan karya untuk menyampaikan makna dan perasaannya juga untuk mengedepankan warna yang ada pada bunga guna menimbulkan sensasi yang didapat.

Dalam proses perwujudan karya seni fotografi ini diperlukan metode untuk menguraikan secara rinci tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai upaya mewujudkan karya seni yang dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut adalah metode penciptaan yang digunakan:

1. Kontemplasi

Dalam kamus besar bahasa indonesia (2007:591) kontemplasi artinya renungan, dengan kebulatan pikiran atau perhatian penuh. Proses ini dilakukan setelah data-data penciptaan berhasil dihimpun, kontemplasi dilakukan guna untuk

mendapatkan rangsangan atas gejala-gejala yang terjadi pada penciptaan karya. Gejala itu berupa pengalaman estetis diri. Setelah tahap kontemplasi ini kemudian berlanjut ketahap idesiasi atau menemukan ide berbentuk rancangan, rencana dan keinginan mengenai tema-tema dan bentuk perwujudan karya yang tepat dan bisa menyampaikan maksud.

2. Perencanaan

Adalah salah satu proses penting menuju kesiapan saat eksekusi, juga sebagai fondasi nantinya saat proses eksekusi. Fondasi yang dibangun bersifat tidak membatasi, maksudnya ide dibangun dari satu peristiwa. Ini merupakan tahap perencanaan eksekusi, tahap ini sekaligus memilih bunga yang akan digunakan, yang dimana mempresentasikan ide tentang perasaan dan sensasi yang dibangun.

3. Eksplorasi, eksperimentasi dan eksekusi.

Tahap eksekusi, pada tahap ini proses eksplorasi dan eksperimentasi bersamaan dengan waktu eksekusi. Tahap ini dilakukan menyangkut komposisi, teknik sesuai dengan ide serta interaksinya.

4. Editing

Langkah pertama adalah memilih foto yang terbaik untuk menuju proses editing, foto yang akhirnya dipilih berdasarkan dengan ide yang akan disampaikan. Setelah ini baru dilakukan *finishing* menggunakan *photoshop* ataupun *lightroom*.



PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan uraian yang menjelaskan lebih detail tentang analisis, maksud, dan tujuan satu per satu karya foto ekspresi yang telah diciptakan. Proses analisis menjelaskan tentang maksud dan tujuan penciptaan karya sehingga dapat dipahami oleh penikmat foto. Kesesuaian terhadap ide, konsep, teori, dan teknik yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang akan disajikan. Pada bagian ini akan ditekankan pembahasan terhadap karya yang dibuat sehingga lebih dimengerti.

Pembahasan karya yang dilakukan meliputi penggunaan teknik penciptaan dan pembuatan konsep karya. Pembahasan konsep karya meliputi penjelasan visual keseluruhan pada karya untuk menjelaskan maksud dan tujuan penciptaan karya foto. Seluruh karya foto yang dihasilkan merupakan pemotretan pada tahun 2019, begitu juga proses editing dan pencetakannya



Foto 1
Spirit of Father
Ukuran: 40 cm x 60 cm
Cetak 2022

Bunga *aspilia africana* atau dikenal sebagai bunga matahari mini. Ini tanaman liar banyak ditemukan di padang sahara afrika dan juga digunakan sebagai obat herbal bagi masyarakat sekitar uniknya mulai dari bunga, batang, getah, daun hingga akar dapat dijadikan obat herbal dengan direbus, tumbuk bahkan ditempel

begitu saja. Beberapa fungsinya adalah untuk menghentikan pendarahan, menyembuhkan malaria, obat luka, memperlancar ASI, obat batuk, meredakan sakit akibat demam tinggi, nyeri rematik, masalah penyakit kardiovaskular dan masih banyak penyakit lainnya. Nama latin bunga ini adalah *Aspilia Africana* C.D Adans. Namun sekarang tanaman ini ada di Indonesia dan tumbuh liar juga.

Bunga *Aspilia Africana* ini tidak mempunyai arti yang signifikan namun memiliki visual bunga yang menarik mirip dengan bunga matahari dan yang uniknya juga merupakan tanaman herba yang tumbuh liar dengan kelopak berwarna kuning cerah dan putik sari yang berwarna coklat tua dan sedikit menonjol.

Warna kuning yang begitu cerah dan terang melambangkan semangat dan keceriaan. hijau kekuningan melambangkan semangat muda-mudi atau orang yang masih muda mempunyai keceriaan dan percaya diri bergairah. perasaan yang timbul

ketika melihat bunga ini seperti pemimpin keluarga yang selalu semangat dan percaya diri dalam pekerjaan dan membahagiakan keluarga setiap pagi hari. Dimana kepala keluarga juga harus terlihat selalu kuat dan bahagia tidak menunjukkan kesedihannya di depan keluarganya.

Karya ini dipotret menggunakan kamera Nikon D5200, dengan lensa super Takumar 55mm f1,8, dengan diafragma atau bukaan f/1,8, kecepatan 1/1000sec dengan ISO 100. memakai DOF sempit. Karya ini di potret pada waktu pagi hari sekitar pukul 6.30 WIB dengan kondisi matahari cerah dan bunga berada di bawah rerumputan.

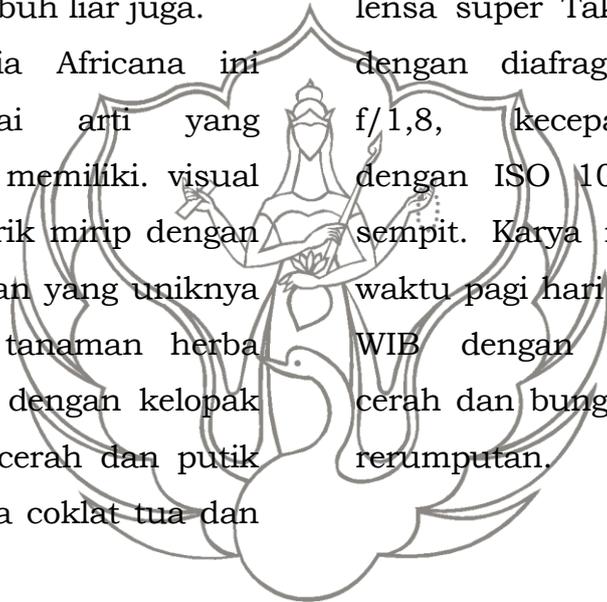




Foto 2
. Give me your potion!
Ukuran: 40 cm x 60 cm
Cetak 2022

Bunga Gazania, bunga yang mengembang jika ada cahaya matahari dan akan menguncup atau agak tertutup jika malam hari atau jika langit tertutup awan. Gazania juga bunga tropis yang sangat toleran dengan kondisi apapun.

Bunga ini juga di sebut bunga harta karun, karena di samakan dengan bunga Daisy

Afrika. Bunga ini sangat tangguh namun terkadang tidak ada yang menyadarinya sampai ia mekar dan menarik perhatian karena warnanya yang kuning Oranye mencolok.

Sensasi yang di rasakan saat melihat bunga ini adalah Gazania ini memiliki aura yang sangat kuat, memiliki energi positif yang mendominasi di antara hijau yang sama rata.

Sehingga seperti keceriaan di antara kecenderungan atau kesejukan, itu di dukung karena warnanya sendiri yang sangat mencolok yang melambangkan semangat dan keceriaan yang di lambangkan oleh warna oranye dan kuning.

Karya ini dipotret menggunakan kamera Nikon D5200, dengan lensa 50mm f1,8, dengan diafragma atau bukaan f/1,8, kecepatan 1/600sec dengan ISO 100. memakai DOF sempit. Karya ini dipotret pada waktu siang hari sekitar pukul 14.00 WIB dengan kondisi berawan dan bunga berada di rerumputan.



Foto 3
Air Mata Kebahagiaan
Ukuran: 40 x 60 cm
Cetak 2022

Bunga air mata pengantin atau nama ilmiahnya *Antigonon leptopus*, umumnya dikenal sebagai coral vine, queen's wreath, *Coralita*, Cadena de Amor, bee bush atau San Miguelito vine, adalah spesies tumbuhan berbunga dalam famili soba, *Polygonaceae*. Ini adalah tanaman tahunan yang berasal dari Meksiko. Ini adalah pohon anggur dengan bunga merah muda atau putih.

Bunga Air Mata Pengantin atau *Antigonon leptopus* dikenal sebagai, rantai cinta atau love vines, adalah tanaman merambat dari daerah tropis yang tumbuh cepat yang tumbuh di iklim

hangat. Tanaman ini berasal dari Meksiko.

Air mata pengantin adalah tanaman merambat dengan bunga mencolok, dengan bunga putih atau merah muda dan daun besar berbentuk hati. Bunganya ditumbuhi malai, berkerumun di sepanjang tanaman

Tanaman air mata pengantin berasal dari Amerika Tengah dan lebih tepatnya Meksiko. Namun, banyak ditemukan di daerah Asia, Afrika, Karibia, dan Amerika salah satunya Indonesia. Di Kebun Raya Bogor juga banyak ditemukan. Selain itu bunga ini adalah tanaman herbal untuk mencegah diabetes dll.

Perasaan dan sensasi yang timbul ketika memandang bunga air mata pengantin adalah perasaan yang berbunga-bunga membuncah karena melihat bunga yang merah muda yang banyak. Seperti menunggu suatu hari yang di nanti-nanti itu akan tiba dimana hari itu adalah hari spesial. misalnya hari pernikahan, hari dimana penuh perasaan senang

dan cinta yang bertebaran membuat hati menjadi berbunga-bunga.

Karya ini di potret menggunakan kamera Nikon D5200, dengan lensa Nikon 50mm f1,8, dengan diafragma atau bukaan f/1,8, kecepatan 1/400sec dengan ISO 100. memakai DOF sempit. Karya ini di potret pada waktu sore hari sekitar pukul 16.00 WIB dengan kondisi matahari cerah dan bunga berada di halaman rumah.



Foto 4
Firework
Ukuran: 40 cm x 60 cm
Cetak 2022

Bunga ini merupakan bunga Lantana. Nama latin nya lantana camara atau akrab disebut bunga

Tahi ayam. Bunga ini berasal dari wilayah tropis di Amerika Tengah dan Selatan. Tumbuh di ketinggian 1700mdpl. Bunga ini memiliki jenis warna yang banyak ragam, yaitu:

1. Merah muda dengan gabungan dari warna
2. Putih gabungan warna dari kuncup berwarna putih gading,
3. Merah muda bermata merah
4. Merah dengan gabungan warna tunas merah darah,
5. Oranye dengan gabungan warna kuncup yang oranye

Nama Lantana sendiri berasal dari bahasa Yunani yang artinya “melengkung, beruang atau berkubah”. Bentuk dari bunga lantana ini sendiri terdiri dari berlapis-lapis kelopak bunga yang membentuk lingkaran berkubah dengan kombinasi warna pelapisan berbeda-beda seperti yang di jelaskan di atas.

Pada foto ini adalah jenis lantana cemara merah muda dengan warna kombinasi merah muda dan oranye. Sensasi dari warna yang di timbulkan dari warna merah muda yang berarti

kegembiraan dan warna kuning yang berarti ceria, semangat, dan hangat.

Karya tersebut menceritakan tentang kembang api yang menjulang di malam hari yang ada di sekitaran gedung-gedung tinggi. Karena bentuk dari bunga Lantana sendiri seperti kembang api dan dimana dedaunan dan rumput-rumput kecil di sekitarnya ibaratkan gedung. Sensasi melihat warna pada bunga lantana juga bentuk bunganya mengingatkan kepada rasa takjub dan rasa senang juga hangat ketika melihat kembang api di malam hari. Keindahan dari bentuknya membuat takjub dan bahagia.

Karya ini dipotret menggunakan kamera Nikon D5200, dengan lensa 50mm f1.8, dengan diafragma atau bukaan f/1.8, kecepatan 1/1000sec dengan ISO 100. memakai DOF sempit. Karya ini diambil pada waktu pagi hari sekitar pukul 6.00 WIB dengan kondisi matahari sedang terbit.



Foto 5
wake up!
Ukuran: 40 cm x 60 cm
Cetak 2022

Dalam karya ini objeknya adalah bunga lili hujan coklat atau nama latin nya *Zephyranthes Candida*, ada juga yang menamakan nya lili peri. masih termasuk ke dalam keluarga lili-lili an. Bunga ini sangat mudah di temukan di lingkungan sekitar, bahkan ada juga yang sengaja menanamnya di taman, bunga ini hidup berkelompok dengan mempunyai daun yang lurus

tajam. Sesuai namanya, bunga lili hujan ini mekar di saat hujan turun. Bunga ini merupakan bunga tropis yang berasal dari amerika selatan dan utara.

Saat melihat bunga ini seperti kesegaran yang disiram oleh cahaya pagi. Sensasi nya seperti di pagi hari dimana saat mengawali hari lalu meliat cahaya pagi. Juga dimana warna putih dari bunganya itu melambangkan kesucian/awalan.

Karya ini dipotret menggunakan kamera Nikon D90, dengan lensa 80-200mm f4. dengan diafragma atau bukaan f/4, kecepatan 1/200sec dengan ISO 100. Karya ini diambil setelah hujan pada waktu siang hari sekitar pukul 15.00 WIB dengan cahaya belakang atau *backlight* sehingga timbul bokeh pada background yang juga karena memakai DOF sempit.

SIMPULAN

Kesimpulan dari artikel Penciptaan karya seni “Visualisasi Sensasi Warna Bunga dalam

Fotografi Ekspresi” berawal dari kesukaan saat memandang bunga dan warna bunga yang ternyata dapat menimbulkan rasa yang sangat berpengaruh kepada psikologis diri manusia. Disamping itu bunga mengandung banyak arti dan dapat menggantikan kata-kata dalam mengungkapkan atau mengekspresikan jiwa atau pemikiran. Selain itu bisa juga membantu dalam menyegarkan pikiran ataupun healing yang divisualisasikan menjadi karya foto ekspresi yang diharapkan mampu memunculkan makna juga interpretasi berbeda-beda bagi penikmat foto.

Selama proses pengerjaan karya ini, menghadirkan tantangan tersendiri dimana harus observasi jauh mengenai bunga dan hubungannya dengan sensasi yang tercipta dari bunga itu sendiri. Pemilihan objek bunga sangat kaya akan warna dan yang sering di temui di sekitar yaitu spesifikasi nya adalah jenis bunga tropis. Memotret dengan teknik fotografi makro, dimana

memvisualkan mood dan juga sensasi agar dapat tersampaikan kepada penikmat karya. Penulis mendapatkan pengembangan baik dari segi visual maupun secara teknik dan juga ilmu botani terkhusus pada bunga.

Dinamika perasaan dan imajinasi dalam diri pribadi menjadi sebuah sarana mengekspresikan ide dan juga imajinasi-imajinasi. Sensasi warna sebagai bentuk healing atau bentuk perwujudan dari perasaan dan juga rasa yang di alami dan ketika memandang bunga dengan berbagai macam warna yang dimana mewakili emosi dan makna tertentu. Seperti perasaan bahagia, kasih sayang, kerinduan, religius dan banyak macam lainnya.

Setiap karya foto yang diciptakan, menghadirkan sebuah visual yang bertujuan memberi sebuah pesan tentang sensasi warna dan perasaan yang di timbulkan saat memandang objek bunga yang ingin disampaikan dalam masing-masing karya. Walaupun nanti akan timbul

sensasi yang berbeda dan makna berbeda pada setiap penikmat, namun itu akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi karya yang di ciptakan sehingga perbedaan persepsi pada karya ini, memiliki dan menjadi keindahan tertentu yang tidak ternilai harganya.

KEPUSTAKAAN

Buku

Goethe, J. W. (2006). *Goethe's Theory of Color*. Ccourir coorpo corporation.

Laurie Excell, John Batdorff, David Brommer, Rick Rickman, Steve Simon. (2012). *Komposisi* (1 ed.). (W. Yoevestian, Ed., & W. Yoevestian, Trans.) Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Woolman, Matt: Ann Ford: (2009). *visual color combination*. London: Angela Pattachel Book.

Prawira W.A, S. D. (2002). *Teori dan Kreativitas Penggunaannya* (2 ed.). Bandung: ITB.

Prawira, S. D. (1989). *Warna sebagai salah satu unsur seni & desain* (Vol. 1). Jakarta, Indonesia: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan,.

Puspita, M. P. (2021, November). DAMPAK SAMPAH PLASTIK TERHADAP HEWAN . *Specta*:

Journal of Photography, Arts, and Media, 5, 152. Retrieved Agustus 10, 2022, from <https://journal.isi.ac.id/index.php/specta>

Sanyoto, S. E. (2009). *NIRMANA: Elemen-elemen Seni dan Desain* (Vol. 1). (R. Widada, Ed.) Yogyakarta, DIY, Indonesia: Jalasutra.

Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi* (1 ed.). Jakarta: Universitas Tri Sakti.

Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi* (1 ed.). Jakarta: Universitas Tri Sakti.

Walgito, B. (1990). *Psikologi sosial : suatu pengantar* (1 ed.). Yogyakarta: Andi offset.

Pustaka laman

Gilickx, Andrea. 2022. "Lensbaby 35". <https://www.andreagilickx-photography.nl/portfolio/lensbaby-sweet-35/>
Diakses pada 25 april 2022 pukul 17:45 WIB

Holden Luntz Gallery. 2022. "Imogen Chunningham Photography-Holden Luntz Gallery". <https://www.holdenluntz.com/artists/imogen-cunningham/>

